

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa model pendidikan gerak (*movement education*) dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model dalam meningkatkan gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif siswa di sekolah dasar.
2. Metode pembelajaran dengan penerapan model pendidikan gerak pada siswa kelas II/B SDN 178 Gegerkalong mempunyai peningkatan pada siklus I tindakan 1 sebesar 60%, pada siklus I tindakan 2 sebesar 80%. Pada siklus II tindakan 1 sebesar 68%, pada siklus II tindakan 2 sebesar 83%. Pada siklus III tindakan 1 sebesar 71%, pada siklus III tindakan 2 sebesar 85%. Yang artinya dengan penerapan model pendidikan gerak dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar (lokomotor, non-lokomotor, manipulatif) siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian, temuan dan kesimpulan yang sudah dilaksanakan maka peneliti dapat mengemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Penerapan model pendidikan gerak merupakan alternatif dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam upaya mengaktifkan siswa dalam belajar agar tidak cepat mengeluh pada saat pembelajaran berlangsung.
2. Dalam penerapan model pendidikan gerak, guru harus mampu menciptakan kelas yang kondusif antara hubungan siswa dengan guru, siswa dengan siswa dapat terwujud sehingga suasana kelas menjadi aktif dan menarik.

3. Dengan penerapan model pendidikan gerak siswa lebih mengeksplorasi kemampuan kognitif dalam geraknya, sehingga anak dilatih berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

5.3 Saran

Penulis mengajukan berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini dan penulis berharap saran ini dapat menjadi masukan yang dapat membangun. Adapun saran yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi alat serta media yang sesuai untuk menerapkan model pendidikan gerak. Agar proses pembelajaran pendidikan jasmani melalui model pendidikan gerak dapat berjalan dengan kondusif.

2. Bagi Guru

Dapat menerapkan model pendidikan gerak sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar siswa dalam pembelajaran penjasorkes..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada rekan mahasiswa disarankan untuk mengungkap lebih dalam kelebihan model pendidikan gerak tersebut dalam bentuk penelitian lanjutan, baik berupa eksperimen ataupun deskriptif.